

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. (2016). Konstruksi Sosial Media Terhadap Kekuatan Personal Branding Tri Rismaharini dalam Proses Komunikasi Politik Kontemporer. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 1(1), 1–20. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JDK/article/view/75/26>
- Bauer, N. M., & Taylor, T. (2023). Selling them Short? Differences in News Coverage of Female and Male Candidate Qualifications. *Political Research Quarterly*, 76(1), 308–322. <https://doi.org/10.1177/10659129221086024>
- Begum, A. (2023). Political Participation of Female in Pakistan: Prospects and Challenges. *Unisia*, 41(1), 39–76. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol41.iss1.art3>
- Bungin, B. (2008). Konstruksi Sosial Media Massa. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Burhanudin, M. (2020). Framing Media Online Terhadap Pemberitaan Virus Corona (Analisa Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M.Kosicki Pada Tribunnews.Com Edisi 2 Maret- 15 Maret 2020). *Http://Repo.Uinsatu.Ac.Id/*, 15–31. <http://repo.uinsatu.ac.id/22192/>
- Butsi, F. I. (2019). Mengenal Analisis Framing : Tinjauan Sejarah dan Metodologi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 1(2), 52–58.
- Creswell, J. W. (2018). Research Design (Vol. Fifth Edition). United Kingdom: SAGE Publications, Inc.
- Erin Cassese, Meredith Conroy, Dhruvil Mehta, F. N. (2022). *Media Coverage of Female Candidates' Traits in the 2020 Democratic Presidential Primary* (Vol. 9).
- Eriyanto. (2002). Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: LKiS Group.
- Fathoni, Y. N., Ahmad, A. D., & Sipayung, J. B. (2024). Penurunan Persentase Keterwakilan Perempuan pada Partai Politik dan Konsekuensi dari KPU Melalui Perbandingan Pemilu Calon Tetap DPR Tahun 2019 dan 2024. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 9(1), 84–101. <https://doi.org/10.35706/jpi.v9i1.11318>
- Ferry Adhi Dharma. (2018). Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 10–16. <https://doi.org/10.21070/kanal.v>
- Fitriyani, V. N., Marsingga, P., & Hidayat, R. (2022). Pemerintahan dan Gender Studi Tentang Peran Perempuan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(3), 184–193. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6322506>
- Hadiwijaya, A. S. (2023). Sintesa Teori Konstruksi Sosial Realitas Dan Konstruksi Sosial Media Massa. *Dialektika Komunika: Jurnal Kajian Komunikasi Dan*

- Pembangunan Daerah*, 11(1), 75–89. <https://doi.org/10.33592/dk.v11i1.3498>
- Hamid, H. (2019). Penentuan Kewajiban Kuota 30% Perempuan Dalam Calon Legislatif Sebagai Upaya Affirmative Action. *Jurnal Legislatif*, 24–31.
- Heryani, N. (2018). Konstruksi Isu Pemberitaan Perempuan Berpolitik Di Republika Online. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47020>
- Heryanto, G. G. (2018). *Media Komunikasi Politik* (A. Giddan (ed.)). IRCiSoD. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Dokumen 139.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Dokumen%20139.pdf)
- Irza Triamanda, Tri Widya Ningrum, & Bomaseti Aadiyaatloka Nalendra. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Pemindahan Ibu Kota Negara Baru pada Media Online CNN Indonesia. *Jurnal Audiens*, 4(1), 12–24. <https://doi.org/10.18196/jas.v4i1.2>
- Maulana, M. (2024). *Analisis Framing Pemberitaan Industri Pakaian Bekas Impor Ilegal Pada Media Online CNBC Indonesia.com dan Kompas.com* [Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta]. <http://repository.upnvj.ac.id/id/eprint/30795>
- Muliawanti, L. (2018). Jurnalisme Era Digital: Digitalisasi Jurnalisme Dan Profesionalitas Jurnalisme Online.
- Muringa, T. P., Sanele, G. J., & Aiseng, K. (2024). “We are not Ready for a ‘she’President”: Navigating Media Framing of Women Presidential Hopefuls. *Agenda*, 1-18.
- Ningrum, N. S., & Aisyah, V. N. (2022). Framing Indonesian Women Leaders During the COVID-19 Pandemic in the Mass Media. *Proceedings of the International Conference on Community Empowerment and Engagement (ICCEE 2021)*, 661(Iccee 2021), 152–162. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220501.017>
- Nunuhe, F. M. (2020). *Deconstruction off gender stereotypes in the media: An analysis of media framing of women in leadership positions in parliament and State-Owned Enterprises (SOE'S) in Namibia* (Doctoral dissertation, University of Namibia).
- Ogbodo, J. N., Onwe, E. C., Chukwu, J., Nwasum, C. J., Nwakpu, E. S., Nwankwo, S. U., Nwamini, S., Elem, S., & Ogbaeja, N. I. (2020). Communicating health crisis: A content analysis of global media framing of COVID-19. *Health Promotion Perspectives*, 10(3), 257–269. <https://doi.org/10.34172/hpp.2020.40>
- Pamuji, E. (2019). Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa). In *Unitomo Press*.
- Pamungkas, S. (2009). Perihal Pemilu. In *Laboratorium Jurusan Ilmu Pemerintahan dan Jurusan Ilmu Pemerintahan Fisipol UGM*.
- Pan, Z., & Kosicki, G. M. (1993). Framing analysis: An approach to news discourse. *Political Communication*, 10(1), 55–75.

<https://doi.org/10.1080/10584609.1993.9962963>

- Permatasari, A. (2018). *Pencapaian Affirmative Action Kuota 30% Perempuan Oleh Partai Politik Untuk Mendukung Keterpilihan Caleg Perempuan Di Dprd Diy Pada Pemilu 2014*. 11–48.
- Prastiwi, J. H. (2019). Perempuan dan Konstestasi Elektoral: Tinjauan Ketercapaian Kursi Perempuan pada Pemilu 2019. *Jurnal Majelis Media Aspirasi Konstitusi*, 15(2), 41. <https://doi.org/10.14203/jpp.v15i2.760>
- Pratiwi, S. A. (2020). *Analisis Framing Berita Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) Presiden Jokowi dalam Tempo.Co Periode 14 April – 26 April 2020* (Vol. 2507).
- Puji, S. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa Puji Santoso Dosen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Balagh*, 1(1), 34.
- Quinn Hegarty, A. (2024). Gendered Framing And Representation Of Women In Irish Political Television Programming During The 2020 Formation Of The Government Of Ireland. *Feminist Media Studies*, 00(00), 1–19. <https://doi.org/10.1080/14680777.2024.2328077>
- Saihu, M., Suha, A. M., Yasin, R., Nugroho, T. A., Yanuar, F., Budiman, A., & Sarwani, A. (2015). *Penyelenggara Pemilu di Dunia : Sejarah, Kelembagaan, dan Praktik Pemilu di Negara Penganut Sistem Pemerintahan Presidensial, Semipresidensial, dan Parlemen*.
- Sandi, S. (2020). Objektivitas Majalah Tempo Dalam Pemberitaan Kasus Suap Dalam Jabatan Kementerian Agama. *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 3992, 1–63.
- Santi, E. T. (2020). Representasi Citra Politisi Perempuan Di Parlemen (Analisis Framing Dalam Pemberitaan Voaindonesia.Com Dan Mediaindonesia.Com). *Dialektika Komunika: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah*, 7(2), 22–32. <https://doi.org/10.33592/dk.v7i2.357>
- Shoemaker, P. J., & Reese, S. D. (1996). *Mediating the Message: Theories of Influences on Mass Media Content, Second Edition*. Bank Street, White Plains, N.Y: Longman Publishers USA.
- Suciartini, N. N. A. (2017). Analisis Wacana Kritis “Semua Karena Ahok” Program Mata Najwa Metro Tv Critical Discourse Analysis “Semua Karena Ahok” Mata Najwa Program in Metro Tv. *Aksara*, 29(2), 267–281.
- Sugiarto, S. (2023). Analisis Framing Caleg Selebritis di Media Online pada Pemilu 2024. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 6(1), 466–475. <https://doi.org/10.34007/jehss.v6i1.1898>
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suharyo. (2021). *Kajian Bahasa dengan Pendekatan Analisis Framing*.

- Susilawati, E. (2017). Pemberitaan Terkait Isu Berita Hoax Menurut Media Onlinetempo.Co. *UIN Suska Riau*, 23–34.
- Tempo.co. (2023). *KPU dan Komnas Perempuan Niat Hadirkan Pemilu 2024 yang Ramah Perempuan dan Inklusif*. Dikutip dari: <https://www.tempo.co/pemilu/kpu-dan-komnas-perempuan-niat-hadirkan-pemilu-2024-yang-ramah-perempuan-dan-inklusif-181371> pada tanggal 2 Mei 2025 pukul 22.05 WIB.
- Tempo.co. (2023). *Belum Revisi Aturan Perhitungan Kuota Caleg Perempuan, Ini Penjelasan KPU DPR RI*. Dikutip dari: <https://www.tempo.co/pemilu/belum-revisi-aturan-perhitungan-kuota-caleg-perempuan-ini-penjelasan-kpu-147288> pada tanggal 2 Mei 2025 pukul 22.05 WIB
- Tempo.co. (2023). *DCS Pemilu 2024 Dinilai Tak Penuhi Keterwakilan Perempuan*. Dikutip dari: <https://www.tempo.co/pemilu/dcs-pemilu-2024-dinilai-tak-penuhi-keterwakilan-perempuan-152807> pada tanggal 2 Mei 2025 pukul 22.05 WIB
- Tempo.co. (2023). *DKPP Periksa Bukti-Bukti Dugaan Pelanggaran Etik KPU soal Kuota Caleg Perempuan*. Dikutip dari: <https://www.tempo.co/pemilu/dkpp-periksa-bukti-bukti-dugaan-pelanggaran-etik-kpu-soal-kuota-caleg-perempuan-140253> pada tanggal 2 Mei 2025 pukul 22.05 WIB
- Tempo.co. (2023). *DKPP Sebut Pernah Surati KPU soal Revisi Peraturan Kuota Minimal Caleg Perempuan*. Dikutip dari: <https://www.tempo.co/pemilu/dkpp-sebut-pernah-surati-kpu-soal-revisi-peraturan-kuota-minimal-caleg-perempuan-140165> pada tanggal 2 Mei 2025 pukul 22.05 WIB
- Tempo.co. (2023). *KPU Masih Kaji Revisi PKPU soal Kuota Caleg Perempuan*. Dikutip dari: <https://www.tempo.co/pemilu/kpu-masih-kaji-revisi-pkpu-soal-kuota-caleg-perempuan-141103> pada tanggal 2 Mei 2025 pukul 22.05 WIB
- Tempo.co. (2023). *KPU Tak Beri Sanksi Parpol yang Belum Penuhi Syarat 30 Persen*. Dikutip dari <https://www.tempo.co/pemilu/kpu-tak-beri-sanksi-parpol-yang-belum-penuhi-syarat-30-persen-keterwakilan-perempuan-134697> pada tanggal 2 Mei 2025 pukul 22.05 WIB
- Tempo.co. (2023). *Pemilu 2024, KPU Solo Pastikan 18 Partai Politik Penuhi Syarat Keterwakilan Perempuan*. Dikutip dari: <https://www.tempo.co/pemilu/pemilu-2024-kpu-solo-pastikan-18-partai-politik-penuhi-syarat-keterwakilan-perempuan-178654> pada tanggal 2 Mei 2025 pukul 22.05 WIB
- Tempo.co. (2023). *Pemilu 2024: KPU Diminta Buka Data Bacaleg per Dapil Untuk Pastikan Keterwakilan Perempuan*. Dikutip dari: <https://www.tempo.co/pemilu/pemilu-2024-kpu-diminta-buka-data-bacaleg-per-dapil-untuk-pastikan-keterwakilan-perempuan-178733> pada tanggal 2 Mei 2025 pukul 22.05 WIB.

- Tempo.co. (2023). *Pemilu 2024: KPU Sebut Semua Parpol Telah Penuhi Kuota Keterwakilan Perempuan untuk Bacaleg DPR RI*. Dikutip dari: <https://www.tempo.co/pemilu/pemilu-2024-kpu-sebut-semua-parpol-telah-penuhi-kuota-keterwakilan-perempuan-untuk-bacaleg-dpr-ri-179040> pada tanggal 2 Mei 2025 pukul 22.05 WIB.
- Vardiansyah, D., & Febriani, E. (2018). Filsafat Ilmu Komunikasi: Pengantar Ontologi, Epistemologi, Aksiologi. *Indeks Jakarta*. Jakarta.
- Waters, S. E., Dudash-Buskirk, E. A., & Pipan, R. M. (2018). Battleground Texas: gendered media framing of the 2014 Texas gubernatorial race. *Journal of Feminist Scholarship*, 14(14), 55-71.
- Wati, L., & Yuningsih, S. (2021). Analisis Framing Rencana Pemindahan Ibu Kota Indonesia Dalam Video “Dilema Ibu Kota Baru: Selamatkan Jakarta, Korbankan Kalimantan?” Pada Channel Youtube Bbc News Indonesia. *Interaksi Peradaban: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(2), 111–127. <https://doi.org/10.15408/interaksi.v1i2.21322>
- Widodo, Y. (2017). Menyoal Etika Jurnalisme Kontemporer: Belajar dari OhmyNews. *Jurnal ASPIKOM*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v1i1.7>
- Yuniati, Y., & Fardiah, D. (2017). Citra Caleg Perempuan dalam Framing Media Online. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 10(1), 75–86. <https://doi.org/10.29313/mediator.v10i1.2690>
- Zamhuri, M. (2023). Penetapan Kuota 30% Keterwakilan Perempuan Di Legislatif Demi Terciptanya Keadilan Pancasila. *Mewujudkan Sistem Hukum Nasional Berbasis Pancasila*, 16–32.